

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan perlu perencanaan agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sehingga dapat berlangsung selamanya. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan pengembangan bakat berupa kreativitas (Usiono, dkk, 20121, h. 12)

Pendidikan yang sesuai dan berkualitas merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang didukung oleh proses pembelajaran yang efektif, peserta didik cepat memahami apa yang diajarkan, pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap pada masing-masing sekolah. Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab (Putrayasa, dkk, 2014, h. 2).

Pendidikan menurut pandangan Islam adalah kewajiban. Umat muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu karena dengan ilmu maka kehidupan seseorang akan lebih baik. Orang-orang berilmu maka sesungguhnya memiliki derajat yang lebih

baik daripada orang tidak berilmu, sebagaimana firman Allah pada surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Allah mengangkat derajat orang yang berilmu dengan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Kehidupan sehari-hari kita dapat menyaksikan orang yang rajin belajar hidupnya akan sukses dan berprestasi, sedangkan orang yang malas dan tidak memiliki ilmu maka hidupnya akan susah dan selalu gagal. Betapa pentingnya memiliki ilmu yang bermanfaat dan amal yang berguna akan mendapatkan pahala yang setimpal. Pendidikan yang maksimal, dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu, guna untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suryati, dkk, 2019, h.219).

Keterampilan mengajar pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan khusus berkenaan aspek-aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang harus dimiliki dan diterapkan oleh setiap orang yang memiliki profesi sebagai guru, tutor pelatih maupun fasilitator dalam melaksanakan pembelajaran. Keterampilan sangat berperan menentukan kualitas pembelajaran dan keterampilan mengajar penting dimiliki oleh seorang guru, karena guru memegang peranan penting dalam dunia

pendidikan. Setiap guru hendaknya memiliki keterampilan-keterampilan mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional, oleh karena itu guru harus memiliki berbagai keterampilan mengajar antara lain: Keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kecil, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Proses pembelajaran juga menentukan keberhasilan belajar siswa (Theodora, 2013, h. 2).

Proses pembelajaran adalah proses kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik, serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KBM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran, hal ini harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang belum baik menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya (Nurhasanah & Sobandi 2016, h. 129-130).

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa, setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa tersebut. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya gangguan kesehatan, fakta psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik) dan kelelahan. Sedangkan faktor

eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Majid, 2008, h. 20).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena peneliti masih menemukan kurangnya keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pada penelitian sebelumnya, menemukan hasil bahwa keterampilan mengajar guru sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Theodora, 2013, h. 2).

Hasil observasi awal, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di tahun 2021 sudah baik, yaitu diperoleh sebanyak 60% siswa yang nilainya diatas KBM dan 40% siswa yang nilainya di bawah KBM. Melihat standar Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) di MA Darul Mukhlisin adalah 70, maka dapat dikatakan tingkat hasil belajar siswa cukup tinggi, karena lebih banyak siswa nilainya di atas Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) (Nurlilin, observasi langsung, tgl. 2 Januari 2022).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung oleh guru di MA Darul Mukhlisin, bahwa keterampilan mengajar guru belum dilakukan secara maksimal, keterampilan mengajar guru yang belum maksimal dilakukan yaitu keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa ada yang giat, ada pula yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan, bahkan ada yang bercerita sehingga terciptanya kelas yang tidak kondusif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya guru dalam mengelola kelas dengan baik. Guru juga sebaiknya mendorong siswa untuk menyukai

gaya mengajar guru, agar timbul semangat belajar siswa, karena dari beberapa siswa kurang mengetahui manfaat dari pembelajaran yang diberikan guru tersebut.

Keterampilan mengajar guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar, sangat diperlukan karena adanya interaksi yang menyenangkan antara guru dan siswa yang dapat merubah suasana yang terjadi dalam kelas. Untuk melihat bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **‘‘Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Darul Mukhlisin Kendari’’**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keterampilan mengajar guru Biologi di MA Darul Mukhlisin kelas XI belum semua dilakukan.
2. Hasil belajar siswa di kelas XI yang diperoleh sudah baik, namun sebagian siswa sebanyak (40%) hasil belajarnya belum mencapai target Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan di MA Darul Mukhlisin dengan objek pada penelitian ini merupakan guru biologi dan siswa kelas XI IPA.
2. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah keterampilan membuka dan menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
3. Penilaian hasil belajar siswa, dapat dilihat dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran Biologi di kelas XI IPA.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran Biologi di kelas XI di MA Darul Mukhlisin Kendari?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI di MA Darul Mukhlisin Kendari?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI di MA Darul Mukhlisin Kendari?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru yang dilakukan di kelas XI pada mata pelajaran Biologi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.kelas XI di MA Darul Mukhlisin.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI di MA Darul Mukhlisin.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1.6.1 Kepentingan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi peneliti dibidang pendidikan.

1.6.2 Kepentingan Praktis

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Guru dan Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam tugas profesinya.

3. Bagi masyarakat, khususnya orangtua, di harapkan dapat memberikan informasi kepada para orangtua tentang media pembelajaran.
4. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran.

1.7 Definisi Operasional

Guna meminimalisir kesalahan penafsiran dalam penelitian, maka perlu dibuat definisi operasional. Adapun istilah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan mengajar adalah salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah keterampilan membuka dan menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- b. Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan di MA Darul Mukhlisin Kendari dilihat dari nilai ulangan harian setelah guru melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran Biologi di kelas XI IPA.
- c. Materi Pelajaran Biologi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: Jaringan tumbuhan, jaringan hewan dan sistem gerak pada manusia.